

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai representasi feminisme dalam sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 447, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Posisi Subjek pencerita pada sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" episode 447 adalah Jihan. Posisi Subjek ditemukan dalam 5 adegan yaitu :
 - Adegan 1 : Jihan menceritakan dirinya yang menolak perjodohan karena promosi kenaikan jabatan yang diterimanya
 - Adegan 2 : Jihan memutuskan membatalkan pernikahan secara sepihak karena akan bekerja ke luar kota
 - Adegan 3 : Alfath meminta Jihan untuk membatasi diri antara peran istri dan wanita karir
 - Adegan 4 : Jihan bercerita kepada Alfath bahwa ia akan pindah ke Jogja
 - Adegan 5 : Jihan kesal dengan respon Alfath yang keberatan jika Jihan pindah ke Jogja.

2. Posisi Objek pada sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" episode 447 adalah Alfath. Posisi Objek ditemukan dalam 5 adegan yaitu :
 - Adegan 1 : Ayah Jihan yang menceritakan tokoh Alfath kepada anaknya.
 - Adegan 2 : Ayah Jihan terkena serangan jantung dan ia berpesan bahwa Jihan harus menikah dengan Alfath.
 - Adegan 3 : Jihan membacakan surat wasiat dari almarhum ayahnya yang berisikan keinginan ayahnya untuk menyaksikan anaknya menikah
 - Adegan 4: Ceramah agama mengenai adab istri dalam rumahtangga yang dihadiri Alfath secara tidak langsung menyinggung kehidupan rumahtangganya.

3. Pada posisi pembaca, penulis mengidentifikasikan dan menempatkan dirinya dalam penceritaan teks. Jika posisi penulis diletakkan pada tokoh utama yaitu Jihan, pembaca memilih melakukan peran ganda yang mana pembaca tetap memiliki pekerjaan dan juga menjadi wanita karir.

4. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa pihak yang menolak adanya perjodohan adalah tokoh Jihan. Representasi feminisme liberal pada penelitian ini perlu dikritisi sebab tokoh Jihan menggambarkan wanita karir yang sejajar dengan laki-laki di sektor publik namun menolak pernikahan, didukung oleh pandangan feminisme radikal yang mana perempuan hidup mandiri dan ‘mengenyahkan’ keberadaan laki-laki pada kehidupan mereka. Feminisme radikal juga tercermin dalam penokohan Jihan yang menolak keberadaan institusi keluarga dan sistem patriarkal dalam pandangan mereka yang merupakan simbol dominasi kaum laki-laki atas perempuan.
5. Jika dikaitkan dengan teori budaya populer, media telah menyiarkan tayangan feminisme era 80'an. Jika dibandingkan dengan tayangan Amerika tahun 1988 (*Working Girl*), sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 447 yang hadir pada tahun 2017 memiliki kesamaan yang mana perempuan digambarkan berada pada ruang publik dengan ambisinya untuk naik jabatan. Sedangkan pada serial tv Amerika tahun 2012 (*Veep*) perempuan digambarkan setara secara profesi dan keberadaannya tidak dipermasalahkan atau mempermasalahkan kaum laki-laki. Pada era 2000an ini, tayangan Amerika sudah menggambarkan feminisme postmodern sedangkan sinetron kita masih menayangkan feminisme era 80an. Sinetron “Jodoh Wasiat Bapak” episode 447 mengalami kemunduran sebab feminisme pada sinetron ini digambarkan tidak berubah hingga tahun 2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disarankan dari penelitian analisis wacana Sara Mills dalam sinetron "Jodoh Wasiat Bapak" episode 447, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut :

1. Kepada para pembuat sinetron atau film di Indonesia, disarankan membuat tayangan yang memberikan pemahaman tentang feminisme yang sesungguhnya. Sehingga jika feminisme tidak disalahartikan, akan muncul opini yang positif terhadap masyarakat. Dan tidak membuat tayangan hanya karena mengejar rating namun harus mempertimbangan kualitas dan memperhatikan pesan apa yang akan ditujukan ke publik.

2. Kepada peneliti berikutnya, khususnya mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, hendaknya mengembangkan penelitian dalam skripsi ini agar lebih kritis lagi dalam melihat makna pada teks melalui analisis wacana. Dan juga wacana mengenai representasi perempuan yang selama ini mengalami peminggiran atau sebagai pihak yang salah dapat digambarkan dengan benar.